



JUMAT, 22 JUNI 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

2 ASN dan 1 Kontraktor Bakal Segera Diperiksa

Dugaan Korupsi Lampu Jalan

KOTA MANNA - Pasca hasil audit kerugian negara BPKP turun, Sat Reskrim Polres Bengkulu Selatan (BS) kembali menggeber kasus dugaan korupsi lampu jalan tenaga surya. Dalam waktu dekat ini penyidik Tipidkor mengagendakan pemanggilan 3 orang saksi terkait penyidikan dugaan korupsi proyek senilai Rp 1,3 miliar pada Dinas ESDM dan Kehutanan Kabupaten BS.

Ketiga saksi akan dipanggil ini diperkirakan orang-orang yang berkaitan langsung dengan proyek. Juga dulunya juga pernah dimintai keterangan oleh penyidik pada saat kasus masih dalam tahap penyidikan. Diantaranya diperkirakan terdapat 2 Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab BS, yaitu pada saat itu bertindak sebagai PA dan PPTK inisial IW dan Ad. Serta 1 orang kontraktor inisial Ba.

Kapolres BS AKBP. Rudy Purnomo, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim AKP. Engarsah Alimbaldi, SH, S.IK, mengatakan dalam waktu dekat ini penyidik tipidkor Sat Reskrim Polres BS akan melayangkan surat pemanggilan kepada 3 orang saksi.

Ketiganya akan dimintai keterangan terkait penyidikan dugaan korupsi lampu jalan tenaga surya sebesar Rp 1,3 miliar di Dinas ESDM dan

Kehutanan tanun anggaran 2016. "Tiga orang dalam waktu dekat akan kita mintai keterangan. Statusnya saat dipanggil nanti masih sebagai saksi," kata Kasat.

Kasatsendiri tidak menampik, dari 3 saksi akan dipanggil tersebut diantaranya terdapat ASN dan kontraktor. Menurutnya juga tidak menutup kemungkinan bila bukti yang ada mengarah pada keterlibatan ketiganya hingga menyebabkan negara merugi, maka status saksi awalnya bisa berubah.

"Siapa saja pihak-pihak terkait dan bertanggung jawab terhadap timbulnya kerugian negara ini tentu akan kita proses. Awalnya mungkin ada sekitar 2 atau 3 orang dulu kita tetapkan sebagai tersangka. Tapi ini bisa bertambah lagi, tergantung hasil pengembangan penyidikan," jelasnya.

Diduga dalam realisasi pembangunan lampu jalan tenaga surya pada Dinas Kehutanan dan ESDM tahun 2016 APBD BS 2016 senilai Rp1,3 miliar, ada kerjasama mengarah ke persaingan tidak sehat dalam menentukan rekanan pemenang proyek. Jadi dalam pelaksanaan diduga rekanan tidak melukan pekerjaan sebagaimana mestinya.

Dalam perjalanan penyelidikan yang sudah dimulai sejak tahun 2017 lalu, ada pengembalian kerugian negara sebesar Rp 149 juta. (key)